

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pokok-pokok ajaran Islam ada tiga, yang pertama iman atau akidah yaitu keyakinan atau percaya, yang kedua *syari'ah* adalah suatu tatacara pengaturan atau undang-undang tentang perilaku hidup manusia untuk mencapai keridhaan Allah Swt, yang ketiga akhlak kondisi mental, hati, batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku lahiriyah, jika kondisi batin yang baik maka akan teraktualisasikan menjadi akhlak mahmudah, jika kondisi mental yang buruk maka akan teraktualisasikan menjadi akhlak yang *mazmumah*.
2. Prof. Dr. Achmad Baiquni, M. Sc., Ph.D (lahir di Solo, Surakarta, 31 Agustus 1923 dan meninggal 21 Desember 1998 pada umur 75 tahun dan dimakamkan di Tonjong, Bogor) adalah fisikawan atom pertama di Indonesia. Dan termasuk dalam jajaran ilmuwan fisika atom internasional yang dihormati. Pada tahun 1950-1952, Ia menimba ilmu di FIPIA, Universitas Indonesia Bandung (*cum laude*). Kemudian melanjutkan pada tahun 1955 di *School of Nuclear Science and Engineering Argonne*. Tahun 1955-1956 melanjutkan di *Department of Physics, Universitas of Chicago*. Tahun 1960-1964 mendapat gelar Profesor di *Department of Physics, Universitas of Chicago*. Baiqunin adalah tokoh ahli dalam ilmu di FIPIA

dan beragama Islam. Karya-karyanya: *Islam dan Pengetahuan Modern*, *Fisika Modern (1978)*, *Alquran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (1994)*, *Alquran dan Ilmu Pengetahuan Kealaman (1997)*. Adapun Eskatologi menurut Prof. Achmad Baiquni diantaranya: akan diawali dengan adanya gempa bumi, adapun prosesnya yaitu jika ada benda antariksa yang ukurannya tidak kurang dari 10 km yang menabrak bumi maka bola api yang timbul akibat gesekannya sangat panas sehingga merusak lapisan ozon jika jatuh di samudera, maka gelombang air akan naik dari titik ceburnya tingginya menjadi 500 meter sehingga lautan akan meluap dan membanjiri daratan. Dan jika komet itu membentur benua maka tiupan angin pada jarak 2000 km akan terjadi ledakan dahsyat sehingga menghamburkan debu di udara yang sangat tebal, akan menggelapkan langit, sehingga menutupi cahaya bulan. Gebrakan yang ditimbulkan kerak bumi oleh benda antariksa akan terasa getarannya sebagaimana gempa yang dahsyat.

KH. Misbach Mustafa lahir pada Tanggal 5 Mei 1919M di Desa Sawahan Gang Palen, Kabupaten Rembang Propinsi Jawa Tengah. Dan wafat pada 18 April 1994 di Tuban. Ia menikah dengan putri KH Ridwan yang bernama Masruhah dan mengasuh pondok pesantren al Balag Bangilan Tuban Jawa Timur. Misbach kecil setelah ia lulus Sekolah Rakyat, kemudian ia dipondokkan oleh keluarganya ke pesantren Kasingan Rembang yang diasuh oleh KH Kholil selama 12 tahun, setelah itu meneruskan mondok di pesantren Tebu Ireng Jombang dalam asuhan



